Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Implementasi Aplikasi E-Stamina Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Gending (Peraturan Bupati Kabupaten Probolinggo Nomor 22 Tahun 2023)

Supriyanto[1], Andhi Nur Rahmadi[2], Ummu Athiyyah Ismatul Maula[3]
[1]Universitas Panca Marga Probolinggo , supriyanto@upm.ac.id
[2]Universitas Panca Marga Probolinggo , andhi.iansyah@gmail.com
[3]Universitas Panca Marga Probolinggo , maulaummu097@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan aplikasi E-Stamina sebagai upaya meningkatkan kinerja pegawai di kecamatan gending dan juga faktor pendukung dan faktor penghambat dari aplikasi e-stamina sebagai upaya meningkatkan kinerja pegawai di kecamatan gending. Alasan utama diterapkan aplikasi E-Stamina dikarenakan pemerintah mengindikasi adanya oknum pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta beban kerja yang dimiliki. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat sifat atau sesuatu yang tengah terjadi dan sedang berlangsung pada penelitian. Pegawai termotivasi meningkatkan disiplin karena kinerja terekam real-time. Tingkat kepuasan layanan publik juga meningkat karena akuntabilitas dan responsivitas lebih baik. Namun keberhasilan bergantung pada dukungan infrastruktur dan pelatihan pengguna. Implementasi aplikasi e-stamina mampu mendukung dalam sistem absensi, dalam pelaporan tugas, monitoring, dan penilaian kinerja pegawai secara lebih efektif, transparan, dan realtime. Implementasi aplikasi e-stamina dapat dikatakan telah berhasil yang menjadi salah satu inovasi digital dalam meningkatkan kinerja pegawai dan kualitas dalam pelayanan publik.

Kata Kunci: *aplikasi e-stamina, kinerja pegawai, penelitian kualitatif, Kecamatan Gending.*

Abstract

This study aims to analyze the problems of the E-Stamina application as an effort to improve employee performance in the Gending sub-district and also the supporting and inhibiting factors of the e-stamina application as an effort to improve employee performance in the Gending sub-district. The main reason for implementing the E-Stamina application is because the government indicates that there are employees who work in a way that is not in accordance with their main duties and functions and workload. The descriptive research method with a qualitative approach, which aims to accurately describe or describe the nature or something that is happening and is ongoing in the study. Employees are motivated to improve discipline because their performance is recorded in real-time. The level of public service satisfaction also increases due to better accountability and responsiveness. However, success depends on infrastructure support and user training. The implementation of the e-stamina application is able to support the attendance system, in reporting tasks, monitoring, and evaluating employee performance more effectively, transparently, and in real-time. The implementation of the e-stamina application can be said to be successful and is one of the digital innovations in improving employee performance and quality in public services.

Keywords: *e-stamina application, employee performance, qualitative research, Gending District.*

Corresponding Author:
Supriyanto
Universitas Panca Marga Probolinggo , supriyanto@upm.ac.id

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Penerapan pelayanan sangat dipentingkan yang artinya dalam meningkatkan kinerja, penyediaan, dan pelayanan kepada masyarakat secara nyata, efisiensi, dan bertanggung jawab dengan mengacu pada arah dan kebijakan suatu kantor. Hal tersebut dapat dilakukan apabila sumber daya manusia menunjang dan berkualitas. Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan dalam upaya pemenuhan hak asasi manusia baik posisinya sebagai individu maupun dalam kedudukannya sebagai anggota komunitas masyarakat yang meliputi berbagai bidang baik itu politik, ekonomi, sosial, dan budaya demi terciptanya kesejahteraan hidup.

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi era saat ini, maka perkembangan dan kemajuan di bidang pelayanan publik pun akan terus ditingkatkan demi terwujudnya optimalisasi efektifitas dan efisiensi yang lebih baik. Pemanfaatan kecanggihan teknologi yang ada pada layanan kinerja pegawai yaitu dalam bentuk online dengan tujuan layanan kinerja pegawai dapat memperoleh layanan yang efektif dan efisien yang pada akhirnya dapat mencapai ukuran kepuasan publik yang dikehendaki. Permasalahan klasik yang kerap dihadapi oleh instansi pemerintah dalam pengelolaan kinerja pegawai antara lain adalah rendahnya tingkat kedisiplinan kehadiran, manipulasi data absensi, pelaporan kinerja yang tidak akurat, hingga kemahnya sistem pengawasan terhadap produktivitas pegawai sehari-hari. Dalam kondisi seperti inidapat mendorong pemerintah untuk mencari solusi berbasis teknologi yang mampu menjawab berbagai permasalahan tersebut secara sistematis dan efisien.

Zaman sekarang penggunaan teknologi di lingkungan pemerintahan sudah semakin banyak salah satunya pada aplikasi E-Stamina. Aplikasi E-stamina ialah sarana teknologi yang digunakan pemerintah untuk mengukur kinerja pegawai secara digital. E-Stamina Mobile merupakan aplikasi *native* android untuk keperluan presensi *realtime* yang terintegrasi dengan pengukuran kinerja harian dengan verifikasi 2 langkah (titik koordinat lokasi / GPS dan scan 3 dimensi biometrik wajah) serta *entry* aktivitas harian dengan dashboard capaian kinerja, jadwal aktivitas dan laporan ringkas.

Pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui BKPSDM merintis sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis web dan mobile atau android bernama E-Stamina yaitu tentang pengelolaan kinerja dan disiplin jam kerja pegawai. Aplikasi E-Stamina dapat diketahui kinerja harian pegawai yang terhubung dengan kinerja atasan, kinerja pimpinan, kinerja organisasi dan kemudian terintegrasi dengan sistem tunjangan serta sistem manajemen talenta pegawai. Alasan diterapkan aplikasi E-Stamina dikarenakan pemerintah mengindikasi adanya oknum pegawai yang bekerja tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta beban kerja yang dimiliki, selain itu masih ada juga pejabat yang menempati jabatan belum sesuai dengan kompetensi dan kapasitas yang diperlukan. Dikarenakan penilaian kinerja pegawai yang dilakukan dalam pemerintahan masih belum optimal, maka output pekerjaan yang diberikan para pegawai akan tidak efektif.

Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah mengimplementasikan aplikasi E-Stamina dalam pengelolaan kinerja pegawainya. Sebagai ujung tombak pelayanan publik di tingkat kecamatan, Kecamatan Gending memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan yang prima pada masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kinerja pegawai melalui pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi E-Stamina menjadi hal yang sangat strategis untuk dilakukan.

Sebelum penggunaan aplikasi E-Stamina, penilaian kinerja pegawai yaitu dengan melakukan absensi manual yaitu LKPK (Lembar Komponen Penilaian Kinerja). Di zaman sekarang, penilaian prestasi kinerja PNS dengan cara tertulis sudah tidak efektif lagi. Ini juga dikarenakan penilaian dengan model lama cenderung bersifat formalitas, subyektif, serta kurang akurat dengan mengukur kualitas dan kuantitas kinerja pegawai. Dengan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

upaya memecahkan masalah penelitian yang berpatokan pada kehadiran menjadi lebih pada kinerja pegawai. Namun demikian, implementasi suatu kebijakan atau program berbasis teknologi tidak selalu berjalan mulus. Terdapat berbagai faktor dari penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan implementasi tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana proses implementasi aplikasi E-Stamina berlangsung, dan kendala apa saja yang dihadapi, serta sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan kinerja pegawai di Kecamatan Gending.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi yaitu Implementasi Aplikasi E-Stamina Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kecamatan Gending (Peraturan Bupati Kabupaten Probolinggo Nomor 22 Tahun 2023). Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Fokus penelitian ini diarahkan bagaimana proses implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending yang meliputi standar dan tujuan kebijakan, sumberdaya, komunikasi antar organisasi & penguatan aktivitas pelaksana, karakteristik agen pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial, dan politik, kemudian yang terakhir sikap kecenderungan para pelaksana.

Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat di dalam implementasi aplikasi E-Stamina ini. Ada juga informan di dalam penelitian ini yaitu camat gending, sekretaris camat, kepala seksi terkait yang telibat dalam pengawasan kinerja pegawai, pegawai atau staf yang menggunakan aplikasi E-Stamina. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara yang dilakukan di Kecamatan Gending, juga melakukan observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi aplikasi E-Stamina. Peneliti juga menggunakan instrumen yang mendukung penelitian ini yaitu pedoman wawancara, kamera dan buku catatan. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang terdiri dari empat tahapan yaitu dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan juga penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Standar dan Tujuan Kebijakan

Dalam konteks implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending, standar keberhasilan yang ditetapkan mencakup presentase kehadian pegawai, pengukuran Standar Kinerja Pegawa (SKP), serta penilaian kinerja yang dilakukan secara digital melalui aplikasi. Hal ini sebegaimana disampaikan oleh Ibu Winda selaku Camat Gending yang menyatakan bahwa standar keberhasilan pelaksanaan kebijakan E-Stamina dapat dilihat dari presentase kehadiran, fungsi absensi, pengukuran SKP, serta penilaian kinerja pegawai yang semuanya terintegrasi dalam satu platform digital.

Dari sisi tujuan kebijakan, aplikasi E-Stamina dirancang secara khusus untuk mempermudah ASN di Kecamatan Gending dalam melakukan absensi harian, mencatat kegiatan tugas. Sistem ini dilengkapi dengan mekanisme verifikasi dua langkah berupa validasi lokasi berbasis GPS dan pemindaian wajah biometrik, sehingga menjamin akurasi dan keabsahan data kehadiran yang tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain. Dengan demikian, aplikasi E-Stamina tidak hanya berfungsi sebagai instrumen absensi semata, melainkan telah berkembang menjadi sistem pengelolaan kinerja yang komprehensif dan berpotensi menjadi dasar pemberian tunjangan kinerja berdasarkan kehadiran dan pencapaian sasaran kinerja pegawai secara objektif dan terukur.

B. Sumberdaya

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Dari sisi sumberdaya manusia, kesiapan pegawai Kecamatan Gending dalam menggunakan aplikasi E-Stamina secara umum tergolong cukup baik berkat adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian pegawai yang menghadapi kendala dalam hal kemahiran teknologi, khususnya bagi pegawai yang belum terbiasa menggunakan perangkat digital dalam keseharian kerja mereka. Sebagai respons atas kondisi tersebut, pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai melalui program pelatihan lanjutan dan pendampingan teknis secara berkala.

Dari sisi sumber daya fisik, implementasi aplikasi E-Stamina didukung oleh kepemilikan perangkat android oleh masing-masing pegawai yang telah diisi dengan data identitas diri beserta titik lokus pekerjaan. Sistem ini menerapkan Work From Office (WFO), di mana absensi hanya dapat dilakukan dari lokasi kantor yang telah terdaftar dalam aplikasi. Untuk pegawai yang bertugas di luar kantor, aplikasi menyediakan fitur dinas luar yang disertai dengan kelengkapan dokumen pendukung berupa surat perintah, surat undangan, dan dokumentasi foto kegiatan yang wajib diunggah ke dalam sistem. Adapun dari sisi pembiayaan, anggaran operasional aplikasi E-Stamina bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dikelola oleh BKPSDM, sementara dukungan anggaran dari tingkat kecamatan bersifat terbatas dengan fokus pada kesiapan perangkat dan kelengkapan data pegawai.

C. Komunikasi Antar Organisasi dan Penguatan Aktivitas Pelaksana

Dalam implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending, komunikasi eksternal dibangun melalui kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk OPD dan penyedia jaringan telekomunikasi seperti Telkomsel dan Indosat. Ketersediaan sinyal yang kuat dari *provider* tersebut menjadi faktor penunjang yang signifikan dalam memperlancar penggunaan aplikasi di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi berbasis digital tidak hanya bergantung pada aspek internal organisasi, tetapi juga pada dukungan infrastruktur komunikasi dari pihak eksternal.

Dari sisi sosialisasi internal, pelaksanaan sosialisasi aplikasi E-Stamina telah dilakukan secara masif dan berjenjang, mulai dari tingkat Bupati, Sekretariat Daerah, Asisten, Kapala OPD, hingga seluruh instansi di bawahnya. Kegiatan sosialisasi tersebut mencakup pelatihan dan *workshop* yang bertujuan meningkatkan pemahaman pegawai mengenai fungsi dan manfaat aplikasi secara menyeluruh. Hasilnya, seluruh pegawai di Kecamatan Gending telah memahami dan mampu mengoperasikan aplikasi E-Stamina dengan baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Dengan demikian, komunikasi antar organisasi dalam implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending telah berjalan efektif, didukung oleh infrastruktur yang memadai dan sosialisasi yang menyeluruh kepada seluruh elemen pegawai.

D. Karakteristik Agen Pelaksana

Karakteristik agen pelaksana mencakup tanggung jawab, komitmen, dan kemampuan pihak-pihak yang terlibat dalam mengimplementasikan suatu kebijakan. Di Kecamatan Gending, tanggung jawab pengawasan efektivitas aplikasi E-Stamina berada di bawah wewenang Camat Gending bersama tim pengelola aplikasi yang ditunjuk secara resmi, dengan dukungan arahan dan kebijakan dari BKPSDM. Struktur pengawasan yang jelas ini mencerminkan keseriusan instansi dalam memastikan implementasi aplikasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Terkait dengan kendala teknis dalam pelaksanaan, selama implementasi berlangsung tidak terdapat hambatan yang berarti permasalahan yang muncul hanya bersifat teknis ringan seperti gangguan server dan sinyal yang bersifat situasional dan dapat segera diatasi. Sistem absensi dalam aplikasi E-Stamina sendiri menerapkan aturan yang ketat, di mana pegawai diwajibkan melakukan absensi pagi sebelum pukul 07.30 pada hari senin hingga kamis dan sebelum pukul 06.30 pada hari jum'at. Keterlambatan absensi akan berdampak langsung pada perhitungan kinerja dan penilaian presensi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pegawai, sehingga mendorong seluruh pegawai untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola waktu kerja mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakteristik agen pelaksana di Kecamatan Gending yang mencerminkan komitmen kuat terhadap keberhasilan implementasi aplikasi E-Stamina melalui penerapan aturan yang konsisten dan tegas.

E. Lingkungan Ekonomi, Sosial, dan Politik

Faktor lingkungan ekonomi, sosial, dan politik turut mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan secara menyeluruh. Dari sisi lingkungan sosial, respons masyarakat maupun pegawai terhadap penerapan aplikasi E-Stamina dinilai positif. Dibandingkan dengan sistem absensi sebelumnya yang menggunakan *fingerprint* dan terbukti rentan terhadap manipulasi, aplikasi E-Stamina dengan teknologi pengenalan wajah biometrik yang dinilai jauh lebih akurat, aman, dan tidak dapat dipalsukan oleh pihak lain. Dari sisi lingkungan ekonomi, aplikasi ini memiliki implikasi langsung terhadap kesejahteraan pegawai melalui mekanisme perhitungan tambahan penghasilan. Standar jam kerja yang ditetapkan ialah 37,5 jam per minggu yang di mana setiap kekurangan jam kerja akan berdampak pada pengurangan tunjangan kinerja pegawai. Hal ini secara tidak langsung menciptakan motivasi ekstrinsik yang kuat bagi pegawai untuk senantiasa disiplin dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas sesuai standar yang ditetapkan.

F. Sikap Kecenderungan Para Pelaksana

Di Kecamatan Gending, para implementator aplikasi E-Stamina menunjukkan sikap yang adaptif dan responsif terhadap kebijakan ini. Berbagai penyesuaian strategi dan prosedur dilakukan secara aktif guna untuk meningkatkan efisiensi layanan, meliputi pelatihan staf secara berkelanjutan, evaluasi sistem secara berkala, serta pengumpulan umpan balik dari pengguna untuk memastikan kebijakan berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Para implementator di Kecamatan Gending juga diharapkan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam terhadap isi dan tujuan kebijakan aplikasi E-Stamina. Hal ini diwujudkan melalui serangkaian kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, dan diseminasi kebijakan yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Konsistensi sikap para pelaksana dalam menjalankan kebijakan dinilai sangat krusial untuk memastikan keberhasilan implementasi secara jangka panjang. Konsistensi tersebut mencakup kepatuhan terhadap SOP, komitmen terhadap kualitas pelayanan, serta disiplin dalam menjalankan tugas demi tercapainya tujuan kebijakan secara efektif. Secara keseluruhan sikap dan kecenderungan para pelaksana di Kecamatan Gending mencerminkan komitmen yang kuat dan positif dalam mendukung keberhasilan implementasi aplikasi E-Stamina.

Faktor Pendukung

Implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending didukung oleh sejumlah faktor yang berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan program ini. *Pertama*, kemudahan pengawasan dan monitoring menjadi keunggulan utama yang dirasakan secara langsung oleh pimpinan maupun pegawai. Fitur pencatatan tugas harian dan pelaporan kinerja secara real-time memungkinkan atasan untuk mengontrol dan mengawasi kinerja seluruh bawahannya secara lebih transparan dan akuntabel. Untuk kedepannya, aplikasi E-Stamina diproyeksikan menjadi dasar pemberian tunjangan kinerja ASN berdasarkan evaluasi kehadiran dan pencapaian sasaran kinerja bulanan. *Kedua*, integrasi aplikasi dengan sistem penilaian kinerja nasional menjadikan pelaporan kinerja pegawai lebih lengkap, objektif, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Integrasi ini memperkuat komunikasi berkelanjutan mengenai kinerja antara atasan dan bawahan, sejalan dengan prinsip manajemen kinerja modern yang berbasis pada data dan transparansi. *Ketiga*, penerapan sistem absensi *online* yang ketat melalui aplikasi E-Stamina terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

profesionalisme pegawai. Adanya konsekuensi langsung berupa pemotongan poin disiplin yang berpengaruh pada tunjangan dan gaji mendorong pegawai untuk lebih teratur dalam mengelola waktu kerja dan mematuhi peraturan yang berlaku. *Keempa*t, sosialisasi dan pelatihan yang komprehensif menjadi fondasi penting dalam membangun pemahaman dan kesiapan ASN terhadap penggunaan aplikasi E-Stamina. Pelatihan yang dilaksanakan secara luring maupun daring dengan materi yang mencakup pembuatan rencana SKP, pengisian agenda harian, serta monitoring dan evaluasi kinerja terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, transparansi, dan profesionalisme ASN. Pendampingan pasca pelatihan yang diberikan secara berkelanjutan juga memastikan bahwa pegawai dapat mengatasi permasalahan teknis sehari-hari sehingga adaptasi terhadap teknologi berjalan lebih lancar.

Faktor Penghambat

Di samping faktor pendukung, terdapat pula sejumlah faktor penghambat yang perlu mendapat perhatian serius dalam mengoptimalkan implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending. *Pertama*, kemampuan adaptasi pegawai terhadap teknologi baru. Sebagian pegawai, khususnya yang kurang terbiasa dengan teknologi digital, mengalami kesulitan dalam menguasai penggunaan aplikasi secara konsisten. Kondisi ini yang menyebabkan ketidak konsistenan dalam pencatatan dan pelaporan kinerja yang berdampak negatif pada efektivitas monitoring dan evaluasi secara keseluruhan. *Kedua*, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi menjadi kendala nyara yang dihadapi di lapangan. Adanya ketidakstabilan jaringan internet dan keterbatasan perangkat komputer di beberapa unit kerja menghalangi pegawai untuk mengakses aplikasi secara optimal, sehingga menghambat kelancaran pencatatan, pelaporan dan monitoring kinerja. Kurangnya sarana pendukung internal juga memperlambat proses adaptasi dan penggunaan aplikasi secara menyeluruh di seluruh unit kerja Kecamatan Gending. Oleh karena itu, peningkatan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi secara berkelanjutan menjadi kebutuhan strategis yang tidak dapat ditunda. *Ketiga*, manajemen kinerja yang kurang terstruktur untuk menghambat efektivitas implementasi aplikasi E-Stamina. Kurangnya SOP yang jelas dan konsisten dalam pemanfaatan aplikasi menyebabkan variasi dalam pencatatan, pelaporan, dan penilaian kinerja antar unit kerja. Kondisi ini diperparah dengan koordinasi antar unit yang belum sepenuhnya terorganisir dengan baik, sehingga implementasi aplikasi berjalan tidak merata dan kurang efektif sebagai alat penunjang peningkatan kinerja.

KESIMPULAN

Implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar serta tujuan kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini berjalan sesuai dengan fungsi absensi digital berbasis GPS dan biometrik wajah, pengukuran Standar Kinerja Pegawai (SKP), serta penilaian kinerja pegawai yang terintegrasi dalam satu platform digital secara komprehensif. Pada keenam indikator implementasi yang meliputi standar dan tujuan penelitian, sumberdaya, komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas pelaksana, karakteristik agen pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial, dan politik, serta sikap kecenderungan para pelaksana menunjukkan hasil positif dan mendukung keberhasilan implementasi aplikasi E-Stamina di Kecamatan Gending. Aplikasi E-Stamina juga terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja antara lain meningkatnya disiplin kehadiran pegawai, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pelaporan kinerja, serta terintegrasi sistem penilaian kinerja dengan SKP secara digital. Aplikasi E-Stamina juga mendorong peningkatan profesionalisme pegawai melalui sistem pengawasan langsung oleh atasan.

Terdapat sejumlah faktor pendukung yang berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi aplikasi E-Stamina yaitu kemudahan pengawasan dan monitoring, integrasi dengan sistem penilaian kinerja nasional, peningkatan disiplin dan profesionalisme

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pegawai, serta sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan secara komprehensif dan berjenjang kepada seluruh pegawai. Adapun faktor penghambat yang menjadi perhatian, dengan kemampuan adaptasi pegawai terhadap teknologi digital yang masih terbatas, keterbatasan sarana dan prasarana teknologi berupa ketidakstabilan jaringan internet dan perangkat yang belum memadai, serta manajemen kinerja yang belum sepenuhnya terstruktur akibat kurangnya SOP yang jelas dan konsistensi koordinasi antar unit kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab, Solichin. 1997. Evaluasi kebijakan Publik. Penerbit FIAUNIBRAW dan IKIP Malang Hlm : 64 – 65

Abdul Wahab, Solichin 2004. Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.

Anita. "Prinsip-Prinsip Good Governance dan Penjelasannya Lengkap." Daftar Informasi, 3 Februari 2018, https://www.daftarinformasi.com/prinsip-good-governance/.

Dunn, William. Analisis Kebijakan Publik, Yogyakarta: Gajahmada University Press. 2003

"Evaluasi Sistem Pengukuran Kinerja Pemerintah Pusat Di Indonesia | PDF." Scribd, https://id.scribd.com/document/379005137/Evaluasi-Sistem-Pengukuran-Kinerja-Pemerintah-Pusat-Di-Indonesia. Diakses 17 Desember 2023

Hans, Rizal. Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data. Diakses 11 Februari 2024.

Jayakusuma, I. (2016). Analisis Balanced Scoredcard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Taspen (Persero) Kcu Bandung. 8–33. http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/75/BAB 2.pdf

Majalah Ilmiah UNIKOM. https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jurnal-unikom. Diakses 16 Desember 2023.

mulyono. "Model Implementasi Kebijakan George Edward III." FREE WRITTING IN THE WALL, 28 Mei 2009, https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-george-edward-iii/.

Nugroho, Riant. 2004. Public Policy, Dinamika Kebijakan - Analisis Kebijakan – Manajemen Kebijakan. Jakarta:PT. Alex Media Komputindo - Kelompok Gramedia.

Owu, D. (2022). Implementasi Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Minahasa Tenggara (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri). http://eprints.ipdn.ac.id

PENGERTIAN, PRINSIP DAN PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DI INDONESIA | Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan. https://prokomsetda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-prinsip-dan-penerapan-good-governance-di-indonesia-99. Diakses 4 Februari 2024

Ramadhani, P. (2023). Implementasi Aplikasi E-Planning Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi Kasus Bappeda Sumut) (Doctoral dissertation, State Islamic University of North Sumatera). http://repository.uinsu.ac.id/21357/

Redaksi. BKPSDM Sosialisasikan Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN Dan Pengenalan Aplikasi E-Stamina Web – Portal Kabupaten Probolinggo. 15 November 2022, https://probolinggokab.go.id/bkpsdm-sosialisasikan-pengelolaan-kinerja-pegawai-asn-dan-pengenalan-aplikasi-e-stamina-web/.

Respati, M. B., Purnamasari, I., & Sastrawan, B. (2023). Implementasi Aplikasi Si-Cantik dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor. KARIMAH TAUHID, 2(6), 2548-2571. https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/10614

Sorotnuswantoronews.com. "Pemkab Probolinggo Lakukan Diseminasi Penilaian Kinerja Dan Disiplin PNS Bagi PPTP." Sorot Nuswantoro News,

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

http://www.sorotnuswantoronews.com/2022/11/pemkab-probolinggo-lakukan-diseminasi.html. Diakses 10 Desember 2023.

Sriekaningsih, A., & Warlina, L. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulungan. Akuntansi\'45, 2(2), 81-89. https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/117/104